

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan sarana yang disediakan oleh kampus untuk menunjang dan memudahkan mahasiswa mencari sumber informasi. Perpustakaan tersebut berada di lingkungan perguruan tinggi itu ditempatkan, pemakainya adalah sivitas akademika perguruan tinggi tersebut. Adapun tugas dan fungsi utamanya adalah untuk menunjang proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi). (Sutarno, 2006:36). Disebuah perguruan tinggi biasanya tidak hanya menyediakan satu perpustakaan saja melainkan dibawah itu ada perpustakaan yang terletak disetiap fakultas. Setiap fakultas akan berusaha menyediakan kebutuhan informasi yang sesuai dengan jurusan yang ada di fakultas tersebut.

Di dalam sebuah lembaga pendidikan sangat perlu untuk lebih aktif dalam mengembangkan pengetahuan dan informasi untuk memenuhi kebutuhan civitas akademika mereka. Perguruan Tinggi yang merupakan salah satu lembaga pendidikan memiliki beraneka ragam jurusan di dalam lingkupnya dan tentunya disetiap jurusan memiliki studi dan mata kuliah yang beraneka ragam juga. Memiliki perpustakaan yang baik serta relevan dengan kebutuhan mahasiswa tentu dapat mendukung kegiatan belajar dan mengajar di lingkungan akademik. Perpustakaan dilingkungan perguruan tinggi pada hakekatnya merupakan suatu unit kerja yang merupakan bagian integral disuatu lembaga perguruan tinggi induknya, di dalam penyelenggaraanya bertujuan untuk mendukung memperlancar dan mempertinggi kualitas kampus (Khusniati, 2009: 3).

Perpustakaan merupakan satu bagian terpenting dalam sebuah perguruan tinggi dengan adanya perpustakaan proses belajar dan mengajar akan berjalan dengan baik. Perpustakaan yang bagus adalah perpustakaan yang bisa dimanfaatkan oleh pemustaka serta memiliki koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Koleksi merupakan bagian yang sangat penting yang harus ada dalam sebuah Perpustakaan, menurut Harrod Leonard Montague dalam Dian Sinaga (2005:38) koleksi perpustakaan adalah keseluruhan bahan pustaka yang dikumpulkan atau dihimpun oleh Perpustakaan dengan tujuan untuk disajikan kepada pemakai . Besar atau kecilnya sebuah Perpustakaan haruslah memiliki koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Koleksi perpustakaan bukan saja tergantung kepada banyaknya jumlah koleksi namun juga harus ditinjau dari kesesuaian kebutuhan pemakainya. Menurut Hafiah (2011:47) dalam bukunya yang berjudul “pengembangan koleksi perpustakaan”, jenis koleksi terdiri dari buku dan non buku (bahan khusus). Adapun koleksi buku merupakan literature bukan berkala yang terbit dalam empat puluh Sembilan halaman atau lebih tidak termasuk halaman sampul perbedaan antara buku dan non buku ini disebabkan adanya kelainan sifat yaitu di antaranya seperti bentuk luar koleksi, perawatan dan penyimpanannya, catalog serta cara penggunaannya. Koleksi yang non buku diantaranya adalah majalah, surat kabar, terbitan berseri/ seri monograf, pamphlet, dokumen atau terbitan pemerintah, tesis/skripsi, dan laporan ilmiah.

Perpustakaan perguruan tinggi harus mampu menyediakan koleksi untuk mendukung civitas di dalam akademika agar dapat memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan bagi pengunjung Perpustakaan, Perpustakaan perguruan tinggi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi pengajar (dosen) dan mahasiswa di perguruan

tinggi (SNI, 2009: 2) sehingga tercapainya tujuan perpustakaan sebagai salah satu unit yang mendukung tercapainya program tri dharma perguruan tinggi. Perpustakaan yang baik akan menyediakan koleksi berkualitas, dengan kedalaman, keberbedaan, bentuk/format, dan kemutakhiran untuk mendukung misi penelitiandan pembelajaran di lembaganya (Teguh, 1). Koleksi di Perpustakaan perguruan tinggi sangat beragam dikarenakan mahasiswa yang berada di dalam lingkungan lembaga perpustakaan mempunyai jurusan dan fakultas yang berbeda-beda untuk itu perpustakaan di tuntut untuk selalu memperbaharui koleksi yang ada didalam perpustakaan untuk menunjang pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dalam artikel ketersediaan koleksi perpustakaan terhadap kunjungan pemustaka di perpustakaan daerah Sulawesi Tenggara Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo menyebutkan Perpustakaan dapat dikatakan berhasil apabila perpustakaan banyak dikunjungi dan dimanfaatkan oleh pengguna. Pengguna juga akan sering berkunjung apabila informasi yang ia butuhkan tersedia di perpustakaan, dengan koleksi yang relevan dengan kebutuhan informasi pemustaka. (Jurnal ansei, 13). Kemudian didalam penelitian lain yakni Jurnal Ilmu Perpustakaan Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013 Halaman 1-9, ditulis oleh Mustopa, Dra.Yuniwati, Dra. Sri Indrahti tentang pengaruh ketersediaan koleksi terhadap peningkatan minat belajar mahasiswa di 2 Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Semarang Jurusan Gizi Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh ketersediaan koleksi dengan peningkatan belajar, ketersediaan koleksi dalam penelitian ini dipengaruhi oleh kebijakan pengembangan koleksi yang meliputi kerelevanan, berorientasi kepada kebutuhan pemustaka, kelengkapan, kemutakhiran

koleksi, dan kerja sama. Nurlaeli Jamaluddin (2017 : 26-27). Dari penelitian penelitian sebelumnya itu terlihatlah bahwa ketersediaan koleksi di Perpustakaan sangatlah berpengaruh dalam meningkatkan kunjungan pada Perpustakaan, karena ketersediaan koleksi yang sangat lengkap akan mampu menarik pengunjung untuk datang ke perpustakaan mencari bahan koleksi untuk referensi dalam memenuhi kebutuhan informasi yang dicari, untuk itu perpustakaan perguruan tinggi harus mampu menyediakan koleksi dan selalu memperbaharui koleksi sehingga Perpustakaan akan sering dikunjungi oleh pemustaka untuk mencari sumber informasi.

Jenis dan jumlah koleksi di perpustakaan perguruan tinggi dalam standar nasional perpustakaan di tahun 2011 adalah koleksi perpustakaan itu berbentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam terdiri atas fiksi dan nonfiksi, koleksi nonfiksi terdiri atas buku wajib mata kuliah, bacaan umum, referensi, terbitan berkala, muatan lokal, laporan penelitian, dan literatur kelabu. Jumlah buku wajib dihitung menggunakan rumus 1 program studi X (144 sks dibagi 2 sks per mata kuliah) X 2 judul per mata kuliah = 144 judul buku wajib per program studi. Judul buku pengembangan = 2 X jumlah buku wajib (PNRI, 2011:2).

Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora yang terletak di lingkungan kampus UIN Imam Bonjol Padang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa, dosen, dan pegawai Fakultas Adab dan Humaniora. Perpustakaan ini memiliki peran yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan informasi Pemustaka Fakultas . Untuk mengetahui bagaimana ketersediaan koleksi perpustakaan Fakultas dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa maka dari uraian latar belakang ini penulis memberikan

judul pada skripsi ini yaitu hubungan ketersediaan koleksi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora terhadap kebutuhan pemustaka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan ketersediaan koleksi terhadap kebutuhan pemustaka di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora?

C. Batasan Masalah

Agar masalah dalam skripsi ini tidak terlalu mengambang jauh maka peneliti membatasi permasalahan dalam skripsi ini sebagai berikut :

1. Bagaimana ketersediaan koleksi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora?
2. Relevansi koleksi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora?
3. Bagaimana hubungan ketersediaan koleksi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora terhadap kebutuhan pemustaka?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana ketersediaan koleksi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora
2. Untuk mendeskripsikan relevansi koleksi di Perpustakaan Fakultas dengan kebutuhan pemustaka di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.

3. Untuk mendeskripsikan bagaimana hubungan ketersediaan koleksi terhadap kebutuhan pemustaka di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Bagi Perpustakaan fakultas, untuk dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terutama berkaitan dengan penyediaan koleksi.
2. Pembaca, dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya untuk pembahasan yang sama dengan objek yang berbeda.
3. Penulis, dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman penulis yang menempuh pendidikan ilmu perpustakaan mengenai koleksi perpustakaan, kesesuaian antara tingkat kebutuhan pengguna perpustakaan serta hubungannya terhadap tingkat kunjungan ke perpustakaan.

F. Metode Penelitian

Dalam penulisan sebuah karya ilmiah dibutuhkan sebuah metode penelitian yang jelas guna untuk memudahkan peneliti dalam menulis hasil karya ilmiahnya secara teratur dan lebih terarah. Penelitian ini bersifat deskriptif, adapun penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mempelajari masalah yang ada dalam masyarakat serta tata cara dan situasi yang berlaku dalam masyarakat termasuk juga hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap, pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dari suatu fenomena yang terjadi. (M.Iqbal, 2002:13). Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis atau

menjawab pertanyaan yang berkaitan atau berhubungan dengan *current status* subjek yang di teliti. (Etta, 2010: 21)

G. Penjelasan Judul

Hubungan	Dalam <i>Kamus Bahasa Indonesia</i> hubungan memiliki makna kead- -aan berhubungan, kontak, sangkut paut, ikatan,dsb. Dalam hal penetian secara teori hubungan memiliki arti mengukur derajat kereratan (korelasi) antara dua variabel, baik yang sudah jelas secara literatur berhubungan maupun suatu masalah yang akan diteliti.(Perbedaan hubungan dengan pengaruh,2014).
Ketersediaan	Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ketersediaan merupakan kesiapan suatu sarana (tenaga, barang, modal, anggaran) untuk dapat digunakan atau dioperasikan dalam waktu yang telah ditentukan. Adapun yang dimaksud ketersediaan di sini adalah ketersediaan dari koleksi perpustakaan seperti halnya buku.
Koleksi	Koleksi adalah inti sebuah perputakaan menentukan keberhasilan layanan. Koleksi terdiri atas bahan tercetak seperti buku, majalah, surat kabar, dsb dan non tercetak atau bahan terekam seperti kaset, video, CD-ROOM, disket. (Rachman Hermawan. 2006:17)
Terhadap	Merupakan arah atau sesuatu yang akan dituju di bagian depan.
Pemustaka	Orang yang menggunakan perpustakaan dalam ini adalah mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Fakultas Adab dan Humaniora Merupakan tempat penelitian di lakukan yang berada di lingkungan kampus UIN Imam Bonjol Padang.

Berdasarkan penjelasan judul di atas maka dapat disimpulkan bahwa maksud dari judul dalam skripsi ini adalah hubungan yang memiliki kereratan (korelasi) antara dua variabel atau lebih, hubungan dua variabel yang dimaksudkan adalah hubungan dari ketersediaan koleksi perpustakaan terhadap pemustaka di Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora.

H. Sistematika Penulisan

Agar lebih terarah dan teraturnya penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan ke dalam lima bab yang saling berkaitan antara satu bab dengan bab yang selanjutnya.

Bab I Merupakan bagian pendahuluan, membahas tentang latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Merupakan landasan teoritis meliputi : pengertian koleksi mendefinisikan hubungan jumlah koleksi perpustakaan di Fakultas Adab Dan Humaniora.

Bab III Berisikan tentang Metode Penelitian yang meliputi : metode penelitian. Lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV Berisikan tentang hasil temuan dan pembahasan yang di temukan di lapangan berkaitan dengan variabel yang dipakai untuk mengungkapkan

bagaimanakah hubungan ketersediaan koleksi terhadap pemustaka di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.

Bab V Berisikan tentang kesimpulan dan saran tentang hasil penelitian yang sudah dilakukan.